

DAFTAR PUSTAKA

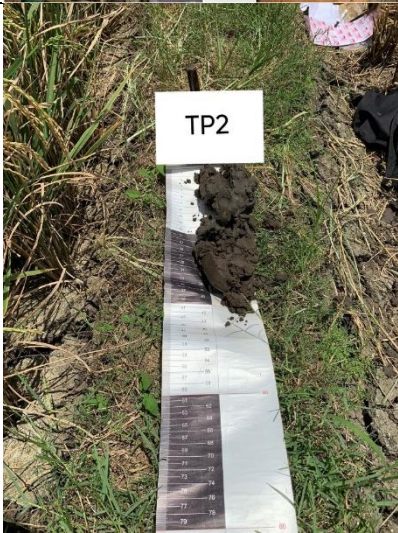
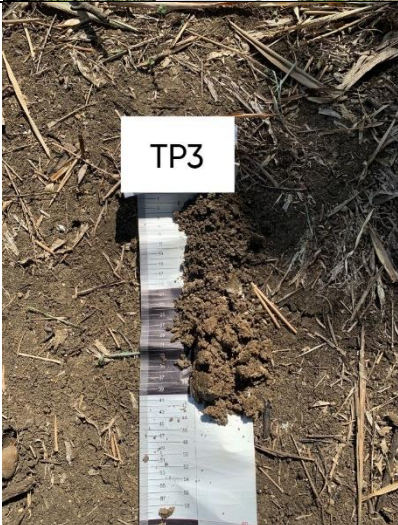
- Arifin, Z., Susilowati, L. E., & Kusuma, B. H. 2017. Perubahan indeks kualitas tanah di lahan kering akibat masukan pupuk anorganik-organik. *Agroteksos*, 26(2), 1-17.
- As-Syakur, A. R., IW. Suarna., IW S. Adnyana., IW. Rusna., I. A. A. Laksmiwati., & IW. Diara. 2010. Studi Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Badung. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), 200-207.
- Ayuningtias, N. H., Arifin, M., & Damayani, M. 2016. Analisa kualitas tanah pada berbagai penggunaan lahan di Sub Sub DAS Cimanuk Hulu. *soilrens*, 14(2), 25-32.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. 2022. *Kabupaten Soppeng dalam Angka 2022*. Situs Resmi BPS Kabupaten Soppeng.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. 2019. *Kecamatan Citta dalam Angka 2019*. Situs Resmi BPS Kabupaten Soppeng.
- Basuki, B., Romadhona, S., Purnamasari, L., & Sari, V. K. 2021. Kemandirian masyarakat Desa Sekarputih Kecamatan Tegalampel dalam meningkatkan kualitas tanah melalui pembuatan pupuk organik kotoran sapi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 981-985.
- Basuki, B., Sari, V. K., & Mandala, M. 2022. Pemanfaatan bahan organik sebagai solusi solum tanah dangkal di Desa Slateng Kecamatan Ledokombo Kaki Gunung Raung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 208-213.
- Delsiyanti, D., Widjajanto, D., & Rajamuddin, U. A. 2016. Sifat fisik tanah pada beberapa penggunaan lahan di Desa Oloboju Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(3), 227-234.
- Dwiastuti, S. 2012. Kajian tentang kontribusi cacing tanah dan perannya terhadap lingkungan kaitannya dengan kualitas tanah. In *Prosiding Seminar Biologi* (Vol. 9, No. 1).
- Fitria, A. D., & Syahrul, K. 2023. Can Landuse Intensification Decrease Soil Carbon Stock in Upstream Sumber Brantas Watershed?. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(3), 102-109.
- Irwansyah, Edy. 2013. *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: digibooks.
- Jawang, U. P., Ndapamuri, M. H., & Darius, M. Y. 2023. Uji Kualitas Tanah sebagai Arahan Pengembangan Tanaman Sorgum di Kelurahan Watumbaka, Kecamatan Pandawai, Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Agro Indragiri*, 9(2), 36-43.
- Juarti, J. 2016. Analisis indeks kualitas tanah andisol pada berbagai penggunaan lahan di Desa Sumber Brantas Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2), 58-71.
- Lantoi, R. R., Darman, S., & Patadungan, Y. S. 2016. Identifikasi kualitas tanah sawah pada beberapalokasi di lembah palu dengan metode skoring lowery. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 23(3), 243-250.
- Maftu'ah, E., Alwi, M., & Willis, M. 2005. Potensi makrofauna tanah sebagai bioindikator kualitas tanah gambut. *Bioscientiae*, 2(1), 1-14.

- Martunis, Lukman., Sufardi., & Muyassir. 2016. Analisis Indeks Kualitas Tanah di Lahan Kering Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(1), 34-40.
- Masto RE. 2008. Alternative soil quality indices for evaluating the effect of intensive cropping, fertilisation and manuring for 31 years in the semi-arid soils of India. *Environmental Monitoring and Assessment* 136:419–435.
- Nazir, M., Muyassir, M., & Syakur, S. 2017. Pemetaan Kemasaman Tanan dan Analisis Kebutuhan Kapur di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(1), 21-30.
- Nirwansyah, A. W. 2015. Komparasi Teknik Ordinary Kriging dan Spline dalam Pembentukan DEM (Studi Data Titik Tinggi Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah). *Geo Edukasi*, 4(1), 55 – 57.
- Nita, C. E., Siswanto, B., & Utomo, W. H. 2015. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pemberian Bahan Organik (Blotong dan Abu Ketel) terhadap Porositas Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Tebu pada Ultisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 2(1), 119-127.
- Nugroho, P. A., Sakiah, & Ingrid, O. Y. S. 2021. Karakteristik Tanah Salin dengan Pemberian Bokashi dan Kesesuaiannya Untuk Media Tanam. *Jurnal Penelitian Karet*, 39(1) 63-74.
- Nursyamsi, D., & Setryono, D. 2009. Ketersediaan P Tanah-tanah Netral dan Alkalin. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 1(30), 25 – 36.
- Nusantara RW, Aspan A, Alhaddad AM, Suryadi UE, Makhrawie, Fitria I, Fakhrudin J, Rezekikasari. 2018. Peat Soil Quality Index and Its Determinants as Influenced By Land Use Changes in Kubu Raya District, West Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas*. 19 (2): 540–545.
- Partoyo. 2005. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir Pantai Samas Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12 (2): 140 – 151.
- Prasetya, B., Prijono, S., & Widjiawati, Y. 2012. Vegetasi pohon hutan memperbaiki kualitas tanah Andisol-Ngabab. *The Indonesian Green Technology Journal*, 1(1), 1-6.
- Ririska, R., Juniarti, J., & Darfis, I. 2023. Kajian Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Tanah pada Lahan Tanaman Aren (Arenga Pinnata Merr) Berdasarkan Kelerengan di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *JOURNAL OF TOP AGRICULTURE (TOP JOURNAL)*, 1(1), 1-15.
- Safitri, F., Alfasis Romarak Ap, & Renny Threesje Tumber. 2021. Peningkatan Kemampuan Spasial Geografi melalui Pelatihan Seni Kartografi pada Siswa SMP. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3045-3055.
- Sembiring, S. 2008. Sifat kimia dan fisik tanah pada areal bekas tambang bauksit di Pulau Bintan, Riau. *Info hutan*, 5(2), 123-134.
- Siahaan, W., & Retno, S. 2019. Pengaruh Aplikasi Kompos Ampas Kopi terhadap Perubahan Sifat Kimia Andisol Ngabab, Kabupaten Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 6(1), 1123-1132.

- Slamet, B., Ginting, D. S., & Elfiati, D. 2019. Pemanfaatan Data Sifat Tanah dalam Pendugaan Laju Infiltrasi pada Areal Hutan Berlereng Curam. In *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)* 2(1), 65-70.
- Sumbangan, Baja. 2022. *Kartografi: Prinsip Dasar, Proses, dan Desain*. Makassar: UnhasPress.
- Surya, J. A., Nuraini, Y., & Widiyanto, W. 2017. Kajian Porositas Tanah pada Pemberian Beberapa Jenis Bahan Organik di Perkebunan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 4(1), 463-471.
- Suryani, I. 2013. Pengaruh Vegetasi terhadap Kandungan Nitrogen Total pada Berbagai Kedalaman Tanah pada Areal Kakao di Papalang, Kabupaten Mamuju. *Jurnal Agrisistem*, 9(1), 49-54.
- Syofiani, R., Putri, S. D., & Karjunita, N. (2020). Karakteristik sifat tanah sebagai faktor penentu potensi pertanian di Nagari Silokek Kawasan Geopark Nasional. *Jurnal Agrium*, 17(1), 1-6.
- Tambunan, S., Eko, H., & Bambang, S. 2014. Pengaruh Aplikasi Bahan Organik Segar dan Biochar Terhadap Ketersediaan P dalam Tanah di Lahan Kering Malang Selatan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 1(1), 85-92.
- Tolaka, W., Wardah, W., & Rahmawati, R. 2013. Sifat Fisik Tanah pada Hutan Primer, Agroforestri dan Kebun Kakao di SUBDAS Wera Saluopa Desa Leboni Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal Warta Rimba*, 1(1), 1-8.
- Utami, D. N. 2020. Analisis Indeks Kualitas Tanah dalam Upaya Mengatasi Degradasi Lahan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 15(2), 96 – 106.
- Wihardjaka, A. & Elisabeth, S., H. 2021. Dukungan pupuk organik untuk memperbaiki kualitas tanah pada pengelolaan padi sawah ramah lingkungan. *Jurnal Pangan*, 30(1), 53-64.

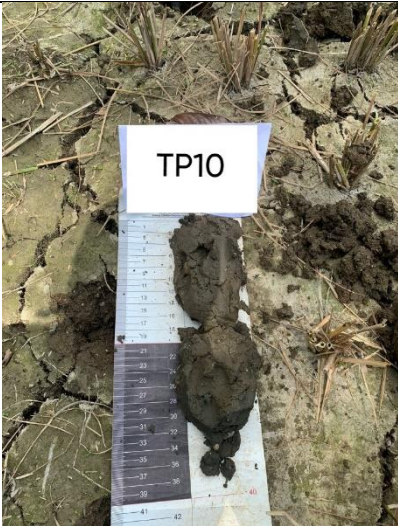
LAMPIRAN

Lampiran 1. Titik pengambilan sampel

Kode Sampel	Koordinat	Gambar	Keterangan
TP1	4°25'11" LS 120°0'43" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Entisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman Tanah : 0 – 60 cm • Lapisan 1: 0 – 30 cm • Lapisan 2: 31 – 60 cm
TP2	4°24'31" LS 120°0'42" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : sawah • Kedalaman Tanah : 0 – 40 cm • Lapisan 1: 0 – 20 cm • Lapisan 2: 21 – 40 cm
TP3	4°25'15" LS 120°1'12" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 40cm • Lapisan 1: 0 – 20 cm • Lapisan 2: 21 – 40 cm

TP4	4°24'18" LS 120°1'53" BT		• Kemiringan lereng : 8 – 15% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30 cm • Lapisan 2: 31 – 60 cm
TP5	4°24'53" LS 120°0'34" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Entisol • Penggunaan lahan : Sawah • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30 cm • Lapisan 2: 31 – 60cm
TP6	4°25'13" LS 120°2'46" BT		• Kemiringan lereng : 15 – 25% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : Pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 40cm • Lapisan 1: 0 – 20cm • Lapisan 2: 21 – 40cm

TP7 4°26'12" LS 120°1'54" BT		• Kemiringan lereng : 25 – 45% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm
TP8 4°26'38" LS 120°1'23" BT		• Kemiringan lereng : 15 – 25% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : Pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 40cm • Lapisan 1: 0 – 20cm • Lapisan 2: 21 – 40cm
TP9 4°26'31" LS 120°1'50" BT		• Kemiringan lereng : 25 – 45% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : Hutan • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm

TP10	4°27'20" LS 120°1'34" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : Sawah • Kedalaman tanah: 0 – 40cm • Lapisan 1: 0 – 20cm • Lapisan 2: 21 – 40cm
TP11	4°23'32" LS 120°1'20" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm
TP12	4°22'33" LS 120°0'27" BT		• Kemiringan lereng : 15 – 25% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm

TP13	4°23'4" LS 120°0'3" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Entisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 40cm • Lapisan 1: 0 – 20cm • Lapisan 2: 21 – 40cm
TP14	4°26'5" LS 120°2'47" BT		• Kemiringan lereng : 25 – 45% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60 cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm
TP15	4°26'14" LS 120°3'9" BT		• Kemiringan lereng : 0 – 8% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : Pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm

TP16 4°24'48" LS 120°2'17" BT		• Kemiringan lereng : 25 – 45% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm
TP17 4°24'52" LS 120°3'6" BT		• Kemiringan lereng : 15 – 25% • Jenis tanah : Inceptisol • Penggunaan lahan : pertanian lahan kering • Kedalaman tanah: 0 – 60cm • Lapisan 1: 0 – 30cm • Lapisan 2: 31 – 60cm

Lampiran 2. Analisis sifat fisik dan kimia tanah di laboratorium



Gambar Lampiran 1. Pengukuran *bulk density* metode gravimetri



Gambar Lampiran 2. Pengukuran tekstur metode hidrometer



Gambar Lampiran 3. Pengukuran porositas tanah



Gambar Lampiran 4. Pengukuran pH tanah dengan pH meter



Gambar Lampiran 5. Pengukuran N-total dengan metode *Kjedahl*



Gambar Lampiran 6. Pengukuran P-tersedia dengan metode *Olsen*



Gambar Lampiran 7. Pengukuran C-Organik dengan metode *Walkey and Black*

